

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Haji ialah memiliki niat untuk bertamu ke Baitullah yang berada di Makkah Al-Mukaromah, disana melaksanakan rangkaian ibadah yang sudah ada aturannya dan sudah ada penetapannya dari Allah SWT laksana amalan dan penghormatan dari kaum muslim kepada Allah SWT. Ibadah haji merupakan rukun islam kelima yang menjadi ibadah penyempurna. Dari tahun ke tahun, tingginya minat kaum muslim untuk berangkat haji sangatlah besar. Namun ibadah haji bukan merupakan pekerjaan yang remeh, maka untuk itu dalam menjalankan rukun Islam yang kelima ini diperuntukkan semata-mata bagi kaum muslim yang mampu dalam melaksanakannya.¹

Pegadaian syariah adalah suatu lembaga yang relatif baru di Indonesia. Konsep operasi pegadaian syariah mengacu pada sistem administrasi modern, antara lain asas rasionalitas, efisiensi dan efektivitas, yang diselenggarakan dengan nilai islam. Fungsi operasi pegadaian syariah dijalankan oleh kantor-kantor cabang pegadaian syariah/ unit layanan gadai

¹ Andi Aina Tyastati, Musaelia Eka Ilmih, "Pelaksanaan Program Pembiayaan Arrum Haji Di Pegadaian Syariah," *Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)* (2022): 15.

syariah (ULGS) Sebagai satu unit organisasi dibawah binaan devisa usaha lain perum pegadaian.

Pegadaian syariah hadir di Indonesia dengan membentuk unit gadai syariah di beberapa kota di Indonesia yang mulai beroperasi sejak 2003. Pegadaian syariah dalam menjalankan operasionalnya berpegang kepada prinsip syariah. Payung hukum gadai syariah berpegang pada Fatwa DSN MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 tanggal 26 juni 2002 tentang rahn yang menyatakan bahwa pinjaman dengan menggadaikan barang jaminan utang dalam bentuk rahn diperbolehkan, dan fatwa DSN MUI No. 26/DSN- MUI/III/2002 tentang gadai emas.²

Gadai pada hakikatnya tidak lepas maupun tidak berlebihan apabila dikatakan identik dengan masyarakat golongan ekonomi menengah. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar yang memanfaatkan jasa tersebut antara lain masyarakat ekonomi menengah ke bawah dengan alasan bahwa lembaga pegadaian memberikan kemudahan dalam meminjamkan pinjaman untuk memperoleh dana, dibandingkan dengan sektor perbankan. Kemudahan yang diperoleh dari pegadaian dapat dilihat dari proses maupun prosedur dalam pengajuan dalam mendapatkan dana secara cepat tanpa harus melalui prosedur maupun proses yang panjang dan berbelit-belit.

² Alifah Risqiya Gusti, "Analisa Produk Arrum Haji Di Pegadaian Syariah," *Ekonomi Islam* 71 (2021): 6.

Dalam perkembangannya, pegadaian dengan menggunakan sistem syariah bagi pegadaian, bisnis syariah ialah merupakan peluang yang sangat besar. Apalagi mayoritas masyarakat Indonesia yang memanfaatkan jasa pegadaian adalah orang muslim. Dengan adanya gadai syariah diharapkan memberikan kemudahan untuk masyarakat dalam mendapatkan pinjaman halal dan tanpa bunga.

Salah satu produk yang ditawarkan pegadaian syariah adalah produk arrum haji. Produk ini merupakan produk baru yang diluncurkan oleh pegadaian, produk arrum haji terdapat di pegadaian syariah di seluruh Indonesia termasuk beberapa pegadaian konvensional yang melayani sistem usaha syariah. Adapun tujuan utama diluncurkannya produk arrum haji ini adalah untuk memberikan pinjaman kepada masyarakat yang ingin mendaftar haji.

Mekanisme pelaksanaan dari produk ini, adalah masyarakat cukup menggadaikan emas seberat 15gram maupun uang dengan senilai Rp. 7.000.000 untuk memperoleh pinjaman sebesar Rp. 25.000.000 dari pegadaian. Kemudian uang pinjaman tersebut dapat dipergunakan untuk membuka rekening buku tabungan pada bank mitra yang menjalin bekerja sama dengan pegadaian, selanjutnya nasabah produk arrum haji dapat mendaftar ibadah haji maupun mendapat nomor porsi haji. Dalam pelaksanaan produk ini lbekerja sama antara lembaga Pengadaian dengan bank mitra yang

ditunjuk kementerian agama untuk mendaftar haji.³ Setelah berhasil melaksanakan pendaftaran maupun mendapatkan nomor porsi haji, nasabah produk arrum haji tersebut membayar angsuran perbulan pada pegadaian syariah sesuai dengan perjanjian antara pihak pegadaian syariah dengan nasabah. Sembari menunggu giliran keberangkatan dalam melaksanakan ibadah haji, nasabah hanya akan membayar cicilan perbulan pada pegadaian syariah yang pada akhirnya jika pinjaman dari pegadaian sudah dilunasi oleh nasabah, maka emas yang digadaikan tersebut dikembalikan pada nasabah untuk dijual kemudian uang hasil penjualan emas tersebut dipergunakan untuk membayar sisa biaya haji yang belum dibayarkan, dengan begitu nasabah cukup mengeluarkan sejumlah uang untuk membayar kekurangan biaya haji.

Kampung bahari merupakan salah satu desa yang terletak di kelurahan sumber jaya kecamatan kampung melayu yang berada di kota Bengkulu mayoritas dari masyarakat kampung bahari ialah berprofesi sebagai nelayan dikarenakan kampung bahari terletak di pesisir pantai, karena itulah banyak masyarakat yang tidak dapat menyelesaikan pendidikannya sehingga literasi masyarakat masi sangat rendah salah satunya dibidang *Financial Literacy* yang merupakan pengetahuan

³ Risky Ariati, "Pengaruh Produk Arrum Haji Pegadaian Syariah Cabang Banjarbaru Terhadap Minat Masyarakat Untuk Mendaftar Haji" 052, no. 27 (2020), <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/1825/>.

yang mempengaruhi seseorang dalam hal menabung, meminjam dan berinvestasi, serta mengelola keuangan, dan menekankan pada kemampuan untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan, sehingga dapat menerapkannya secara tepat.

Pada saat mengelolah keuangan ada kalanya seseorang mengalami kekurangan dana sehingga harus memanfaatkan kredit maupun utang. Semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan hidup mengakibatkan tidak semua pengeluaran dapat lagi dibiayai dengan pendapatan, seperti rumah dan kendaraan dan biaya pendidikan. Menggunakan kredit maupun utang dapat menjadi pertimbangan untuk mengatasi hal tersebut. Dengan sumber pendanaan berupa kredit maupun utang, individu dapat mengkonsumsi barang dan jasa pada saat itu, dan membayarnya di masa yang akan datang. Tidak sedikit masyarakat yang meminjam uang pada rentenir dengan bunga yang cukup tinggi.

Satu diantara banyaknya lembaga keuangan syariah yang menyediakan produk peminjaman kepada masyarakat dengan sistem gadai adalah pegadaian syariah. Namun masih banyak masyarakat yang belum mengetahui apa itu pegadaian syariah dan produknya, seperti produk arrum haji.

Berdasarkan hal diatas penulis tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat yang berjudul “edukasi produk arrum haji pegadaian syariah di kampung bahari kota Bengkulu”

B. Permasalahan di Lokasi

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang di paparkan di atas, maka perlu diadakan penelitian dengan rumusan masalah, bagaimana cara meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai arrum haji pegadaian syariah di kampung bahari ?

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk dapat mengetahui pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai system arrum haji pegadaian syariah di kampung bahari. Agar masyarakat ataupun peserta sosialisasi bisa memahami adanya pegadaian syariah yang sudah hampir ada di mana-mana baik di perkotaan maupun pedesaan. Peserta sosialisasi juga bisa mengetahui bahwa pegadaian syariah saat ini sudah banyak diperbincangkan oleh khalayak ramai.

Pegadaian syariah dalam menjalankan operasionalnya berpegang kepada prinsip syariah, arti penting pegadaian bagi masyarakat golongan ekonomi lemah, yaitu membantu mereka yang membutuhkan modal dengan cepat sehingga

tidak perlu menjatuhkan alternatif pilihan yang jauh lebih berat seperti mencari pinjaman kepada rentenir.

D. Manfaat Kegiatan

1. Secara Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pegadaian syariah terutama pada arrum haji. Hasil penelitian ini diharapkan mampu membuat masyarakat paham betul dengan sistem arrum haji di pegadaian syariah agar tidak adanya kekeliruan yang akan terjadi kedepannya, dan diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk memenuhi tugas akhir dan dapat menambah wawasan tentang produk arrum haji pegadaian syariah serta mendapatkan pengalaman bukan hanya teori saja melainkan dapat terjun langsung dalam meningkatkan literasi masyarakat mengenai lembaga keuangan syariah terkhususnya pegadaian syariah.

b. Bagi Masyarakat

Dapat membantu masyarakat untuk memahami arrum haji di pegadaian syariah serta menambah minat masyarakat untuk melaksanakan kewajiban dalam islam.

c. Bagi Lembaga yang Bersangkutan

Dapat meningkatkan penjualan serta membantu pegadaian syariah dalam memasarkan produk.



